

PENGARUH DOSIS PUPUK NPK DAN PUPUK KNO₃ TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.)

Oleh

KHOIRUNNISA ALFADINDA

RINGKASAN

Bawang merah (*Allium ascallonicum* L.) merupakan salah satu varietas hortikultura yang biasanya digunakan sebagai bumbu masakan, bahan baku dalam industri makanan, obat-obatan dan disukai karena aroma dan rasanya yang khas. Produksi bawang merah di Indonesia mengalami fluktuatif. Faktor yang mempengaruhi salah satunya adalah kesuburan tanah. Pemberian Pupuk NPK Sprinter 20-10-10 dan Pupuk KNO₃ diharapkan dapat mendapatkan memberikan dosis yang tepat untuk meningkatkan kandungan unsur hara dan kesuburan tanah agar mendapatkan hasil optimal. Kandungan N pada NPK berperan untuk mendorong pertumbuhan tanaman dan dan umbi bawang merah. Pupuk Kalium yang terkandung dalam KNO₃ berperan untuk mengangkut hasil fotosintesis (asimilat) berupa gula dan pati dari daun kedalam akar yang membentuk umbi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kombinasi dosis Pupuk NPK Sprinter 20-10-10 dan Pupuk KNO₃ terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah. Penelitian ini dilaksanakan di lahan Politeknik Negeri Lampung, Rajabasa Raya, Kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung, di mulai bulan Maret 2024 sampai Juni 2024, dengan metode Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari 2 faktor perlakuan. Faktor pertama berupa dosis pupuk NPK (N) yang terdiri dari 3 taraf sedangkan faktor kedua berupa dosis pupuk KNO₃ (K) yang terdiri dari 3 taraf. Terdapat 9 kombinasi perlakuan dan diulang sebanyak 3 kali sehingga didapatkan 27 satuan percobaan. Dengan faktor pertama yakni : N1 = 700 kg/ha, N2 = 750 kg/ha, dan N3 = 800 kg/ha. Faktor kedua yakni : K1 = 50 kg/ha, K2 = 75 kg/ha, dan N3 = 100 kg/ha. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Pemberian pupuk NPK dosis 700 kg/ha, 800 kg/ha dan 800 kg/ha menunjukkan hasil terbaik pada pengamatan berat kering pe tanaman. Pemberian dosis pupuk KNO₃ dosis 100 kg/ha menunjukkan hasil yang lebih baik pada parameter pengamatan jumlah umbi per tanaman, berat basah umbi per plot dan berat kering eskip per plot. Kombinasi antara pupuk NPK dosis 700 kg/ha dan KNO₃ 100 kg/ha merupakan kombinasi terbaik pada parameter berat basah umbi pertanaman dan berat kering umbi per tanaman.

Kata kunci: Bawang merah, dosis NPK, dosis KNO₃

